

Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran PAI di Pondok Pesanren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai

Assistance in Making Islamic Education Learning Media at the Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai Islamic Boarding School

Suriyati¹⁾, Jamaluddin²⁾, Mutmainnah³⁾, Afdal Arifin⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Islam Ahmad Dahlan

suriyati.iaim@gmail.com¹⁾, jamaluddin.iaim@gmail.com²⁾, mutmainnahinnah942@gmail.com³⁾, afdalarifin74@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satu media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah majalah dinding (mading). Pendampingan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui pembuatan media pembelajaran dan dapat mengetahui atau memahami media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan peneliti dalam pengabdian ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*) yang memiliki tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Pengabdian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai. Adapun subjek dalam pengabdian ini yaitu peserta didik sebanyak 24 orang. Hasil yang diperoleh dari awal sampai akhir pengabdian yaitu peserta didik sudah mampu membuat media pembelajaran berbentuk majalah dinding (mading) dan sudah memahami kegunaan media dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran PAI, Pesantren

Abstract

Learning media is used in the learning process to facilitate teachers in implementing learning, one of the media that is often used in the learning process is a wall magazine (mading). This assistance aims to enable students to know how to make learning media and to know or understand learning media in the learning process. The method used by researchers in this community service is the PAR (Participatory Action Research) method which has three stages, namely: the planning stage, the implementation stage, and the reflection stage. This community service was carried out at the Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai Islamic Boarding School. The subjects in this community service were 24 students. The results obtained from the beginning to the end of the community service were that students were able to make learning media in the form of wall magazines (mading) and understood the usefulness of media in the learning process.

Keywords: *Media, Islamic Education Learning, Islamic Boarding School.*

How to Cite: Suriyati, Jamaluddin, Mutmainnah, Arifin, A. (2025). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran PAI di Pondok Pesanren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 13-18.

PENDAHULUAN

Pemikiran manusia yang semakin berkembang memberikan batasan mengenai maksud pendidikan selalu menunjukkan perubahan. Perubahan tersebut didasari oleh berbagai temuan dan sesuai dengan kondisi realitas tentang banyaknya komponen sistem pendidikan yang ada (Rahman et al., 2022). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan moral, kecerdasan, pengendalian diri, kekuatan agama, dan sifat-sifat lain yang dimiliki masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang RI No 20, 2003).

Pendidik, kurikulum, dan sumber belajar hanyalah sedikit dari sekian banyak faktor yang penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Gurulah yang berperan banyak dalam menentukan apakah suatu sekolah unggul atau buruk. "Anda harus mendapatkan guru yang lebih baik untuk menjadikan sekolah menjadi tempat yang lebih baik," tegas (Mahyuni, 2021). Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, sumber belajar, dan teknik yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Alat perantara untuk proses pembelajarannya adalah media pembelajaran (Wildan et al., 2024). Media pembelajaran pada hakikatnya dapat dilihat sebagai instrumen peran yang membantu mengomunikasikan gagasan dari sumber kepada penerima sehingga media pembelajaran dapat mengambil bentuk seminar, diskusi, simulasi, kunjungan lapangan, studi banding, dan lain sebagainya, sebagai pendidik yang mempunyai pemikiran orisinal dan inventif (Ani Daniyati et al., 2023). Oleh karena itu, media pembelajaran sangat diperlukan untuk proses pembelajaran yang efektif.

Untuk membantu siswa belajar aktif, pembelajaran merupakan kegiatan terprogram yang dilakukan dalam desain pembelajaran. Untuk itu diperlukan ketersediaan bahan pembelajaran agar pembelajaran lebih dari sekedar penyampaian ilmu pengetahuan (MR Ramadhan, 2019). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Sejauh mana instruktur mampu membantu siswa mengembangkan sikap, atribut fisik, dan kualitas psikologis mereka selain menyampaikan pengetahuan adalah hal yang menentukan apakah tujuan pembelajaran berhasil atau tidak (Wulandari et al., 2023).

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang direncanakan, maka kemampuan seorang guru dalam memilih dan menciptakan media pembelajaran yang digunakan di kelas sangat menunjang proses pembelajaran. Materi pendidikan yang efektif dapat sangat membantu pendidik dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang sukses (Nisa et al., 2021). Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi memberikan pengaruh pada setiap lini kehidupan, baik itu bidang ekonomi, sosial, politik, maupun pendidikan (Kaswar & Nurjannah, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan pendampingan terhadap peserta didik dapat memahami penggunaan media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran yang berbentuk mading yang berarti dalam proses pendampingan tersebut peneliti melakukan proses pendampingan pembuatan mading.

Kegiatan ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqama Sinjai pada tanggal 1 Juni 2024 dengan judul Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai.

METODE PENGABDIAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengabdikan atau membantu masyarakat agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih layak, masyarakat yang dimaksud di sini adalah peserta didik di pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu *Participatory Action Research (PAR)*. Metode dalam pengabdian ini berupa tindakan kegiatan sebagai hasil dari proses pengabdian yaitu pengabdian yang diawali dengan merencanakan, melakukan tindakan lalu evaluasi dari hasil tindakan. Pengabdian ini ditujukan kepada santri di Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai dengan Judul “Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai”

Adapun tahapan pengabdian yang dijabarkan dalam pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pertama
Penentuan Lokasi penelitian kemudian melakukan koordinasi dengan pihak pimpinan pondok Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai pada tanggal 31 Mei 2024 mengenai tujuan pengabdian dan tata cara yang akan dilakukan.
2. Tahap Pelaksanaan
Pada tanggal 1 Juni 2024 dilaksanakan pendampingan bersama dengan santri Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqamah Sinjai dalam pembuatan media pembelajaran yang berbentuk mading.
3. Tahap Refleksi
Tahap refleksi ini dengan melihat partisipasi santri dalam proses pembelajaran, dari tahap ini peneliti dapat meminta santri untuk membuat media pembelajaran berbentuk mading sebagai tahap evaluasi (Suriyati et al., 2024).

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqama Sinjai terkait pembuatan media pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada santri di Pondok Pesantren Al-Markaz Al-Islami Darul Istiqama Sinjai maka diperoleh data bahwa terdapat 24 santri. Terdapat beberapa santri yang sudah paham dan terdapat pula santri yang belum paham sama sekali dalam pembuatan media pembelajaran. Data tersebut ditemukan dari hasil tahap pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal (31/6/2024). Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pengabdian ini diperlukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Pendampingan pembuatan media pembelajaran pada santri di al-Markaz al-Islami Darul Istiqamah, peneliti berharap agar santri tersebut dapat memiliki jiwa kreatif dalam pembuatan media pembelajaran. Penyampaian hasil dapat menggunakan tabel atau gambar yang disertai dengan narasi agar mudah memahaminya. Gambar dan tabel disajikan secara ringkas. Keterangan gambar diletakkan di bawah gambar, sedangkan judul tabel diletakkan di atas

tabel. Semua kata, kecuali konjungsi, diawali dengan huruf kapital; judul tabel dan gambar diawali dengan huruf kapital di tengahnya. Ketika banyak baris diketik dalam satu spasi.

Dalam pendampingan ini peneliti memberikan materi mengenai pembuatan media pembelajaran yang dimana materinya merupakan penjelasan mengenai media pembelajaran, dan tujuan atau manfaat media pembelajaran (Mustakim, 2020). Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pendidikan dan sama pentingnya dengan pembelajaran sebenarnya (Wildan et al., 2024).

Adapun Manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Pelajaran dapat didistribusikan secara konsisten;
- 2) Pelajaran menjadi lebih menarik dan transparan;
- 3) Terdapat peningkatan pembelajaran partisipatif;
- 4) Efisien waktu dan tenaga;
- 5) Menumbuhkan semangat belajar peserta didik;
- 6) Alat yang digunakan yang memungkinkan untuk belajar kapan saja dan dari mana saja;
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pelajaran dan proses pendidikan dapat dipupuk melalui media;
- 8) Memodifikasi fungsi guru agar lebih konstruktif dan bermanfaat (S & Rohani, 2018).



Gambar 1. Pemberian Materi Mengenai Pembuatan Media Pembelajaran

Setelah memberikan materi, maka penulis mendampingi peserta didik dalam pembuatan media pembelajaran berbentuk mading. Pembuatan mading sering kali dilakukan oleh setiap peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam bentuk media pembelajaran. Mading merupakan media komunikasi massa tertulis yang paling dasar; disajikan pada dinding dengan susunan kata dan gambar yang serasi sehingga menarik secara visual dan mudah dibaca. (Supriyadi et al., 2023). Pada pembuatan media pembelajaran yang diberikan pada peserta didik sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Media pendidikan, atau lebih tepatnya media pembelajaran, diyakini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar karena guru memiliki akses terhadap semua media yang telah dikembangkan untuk proses belajar mengajar sebagai calon guru (Ani Daniyati et al., 2023).



Gambar 2: Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Setelah peneliti memberikan pendampingan, peneliti memberi waktu peserta didik untuk menyelesaikan media pembelajaran yang telah dibuat. Peserta didik antusias dalam pembuatan media pembelajaran berbentuk mading tersebut, karena dengan diadakannya pembuatan media ini, peserta didik merasa gembira dan memiliki kerjasama yang baik.



Gambar 3: Menampilkan Hasil Pembuatan Mading

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi peserta didik mendapat respons positif dari pihak pimpinan pondok pesantren sebagai mitra pengabdian. Peserta didik yang berjumlah 24 orang antusias mengikuti seluruh rangkaian yang dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbentuk mading ini dapat menumbuhkan kreativitas dan kekompakan sesama tim peserta didik dalam pembuatan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>

- Kaswar, A. B., & Nurjannah, N. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif (Mobelin) Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Algoritma Dan Pemrograman. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7(2), 143–153. <https://doi.org/10.25078/jpm.v7i2.2326>
- Mahyuni. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Eksperimen Media Nyata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar*.
- MR Ramadhan. (2019). *M Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 56–63.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid- 19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Nisa, K., Wahab Hasbullah, K. A., & Wahab Hasbullah, K. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Agama Islam Melalui Permainan Ludo Edukasi di SMPN 2 Perak Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–57.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- S, I. R. K.-K., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom*, 7(1).
- Supriyadi, H., Santoso, J. E., Rustinar, E., & Pratitis, D. (2023). Pendampingan Pembuatan Majalah Dinding. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(1), 207–212.
- Suriyati, S., Suriati, S., Nur, A. T., Mytra, P., & Adillah, N. (2024). Pendampingan Halaqah Tahsin Guna Meningkatkan Kualitas Baca Qur'an Muslimah Sinjai. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 7–14. <https://doi.org/10.47435/jcs.v2i02.2500>
- Undang-Undang RI No 20. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Wildan, N., Syafi'i, I., & Bibi, F. (2024). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri Ambulu. *Gemilar: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–24. <https://doi.org/10.62523/gemilar.v1i1.6>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>